

Program Studi :

AKUNTANSI

**LAPORAN PENELITIAN UNIVERSITAS**



**PENGARUH PENENTUAN HARGA JUAL, PROMOSI, LITERASI  
KEUANGAN, DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KABUPATEN KEDIRI**

Tim Peneliti

Ketua:

Yosua Pamungkas Jaya

(19.1.02.01.0088)

Anggota :

1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. (0716057101)
2. Mar'atus Solikah, M.Ak. (0709047405)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
MEI 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penentuan Harga Jual, Promosi, Literasi Keuangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberlangsungan Usaha Di Kabupaten Kediri

### Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Yosua Pamungkas Jaya
- b. NPM : 19.1.02.01.0088
- c. Fak./Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
- d. No. HP : 081229844111
- e. Alamat Surel : [yosuapamungkas.y@gmail.com](mailto:yosuapamungkas.y@gmail.com)

### Anggota Peneliti 1 :

- a. Nama Lengkap : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M. Ak.
- b. NIDN : 0716057101
- c. Fak./Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

### Anggota Peneliti 2 :

- a. Nama Lengkap : Mar'atus Solikah, M.Ak.
- b. NIDN : 0709407405
- c. Fak./Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Lama Penelitian : 3 Bulan

Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
(Dr. Amin Tohari, M.Si)  
NIDN 0715098182

  
Menyetujui,  
Ketua LPPM  
(Dr. Ika Santia, S.Pd, M.Pd.)  
NIDN 0702018801

Mengetahui,  
Ketua Peneliti

  
(Yosua Pamungkas Jaya)  
NPM 19.1.02.01.0088

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Berpikir .....	17
D. Kerangka Konseptual .....	21
E. Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Variabel Penelitian .....	24
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	45

A. Gambaran Responden.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian .....	46
C. Analisis Data.....	49
D. Uji Regresi Linier Berganda .....	52
E. Hasil Uji Hipotesis .....	54
F. Pembahasan .....	56
G. Luaran yang Dicapai .....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3. 2	Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 3. 3	Hasil Uji Reliabilitas .....	37
Tabel 3. 4	Rincian Hasil Uji Reabilitas .....	38
Tabel 4. 1	Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden ...	47
Tabel 4. 2	Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jabatan.....	47
Tabel 4. 3	Hasil Uji Frekuensi Data .....	48
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4. 8	Hasil Uji-t (Uji Parsial) .....	54
Tabel 4. 9	Hasil Uji Statistik f (Uji Simultan) .....	55
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	49
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52

## **RINGKASAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sebuah usaha yang mempunyai skala mikro sampai menengah dalam pelaksanaan bisnisnya. Kehadiran UMKM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan terdekatnya. Selain itu, UMKM juga turut serta dalam pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia. Mengingat pentingnya peran UMKM, diharapkan setiap UMKM memiliki keberlangsungan usaha yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya tidak sedikit UMKM yang hanya bertahan beberapa waktu saja dan harus tutup di kemudian hari akibat dari permasalahan yang tidak segera diatasi. Berdasarkan isu-isu tersebut, maka dilaksanakan sebuah studi untuk melihat variabel-variabel yang bisa mempengaruhi keberlangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Sebagai Variabel bebas peneliti memilih Harga Jual, Promosi, Literasi Keuangan, dan Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan Keberlangsungan Usaha akan menjadi Variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten dan Kota Kediri. Di dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner. Untuk pemilihan responden peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sedangkan untuk pengolahan data peneliti menggunakan Analisis Linier Berganda. Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil variabel harga jual, promosi, literasi keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap keberlangsungan usaha, baik secara terpisah maupun bersama-sama.

Kata Kunci: Harga Jual, Promosi, Literasi Keuangan, SIA, UMKM.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebuah usaha dengan skala bisnis yang mencakup mikro sampai menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM dapat dijalankan oleh organisasi, perorangan ataupun oleh rumah tangga. Pada saat ini keberadaan sebuah UMKM tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Hal itu bisa terjadi karena UMKM memegang peran yang penting bagi masyarakat yang berada di sekitarnya. UMKM dapat dijadikan sebagai wadah untuk masyarakat menuangkan serta mengembangkan kreativitas, dan kemudian menyalurkan ke dalam sebuah usaha. Dengan begitu masyarakat dapat menjaga dan melestarikan tradisi atau kebudayaan yang ada di masing-masing daerahnya. Adapun pengaruh yang bisa dialami secara langsung yaitu UMKM dapat menyerap tenaga kerja masyarakat yang berada disekitarnya. Keberadaan UMKM diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan membantu proses pemerataan pendapatan masyarakat. Dari sini dapat dilihat bahwa UMKM mempunyai peran yang penting sebagai wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan kreativitasnya, sekaligus menjadi tempat bekerja atau berwirausaha. Hal ini didukung dengan informasi dari Fadilah et al., (2021) yang menyebutkan tentang sifat UMKM merupakan usaha padat karya dan menggunakan teknologi yang sederhana.

UMKM memiliki peran yang cukup krusial bagi sebuah negara. UMKM dipercayai bisa membantu sebuah negara dalam menggerakkan kegiatan perekonomiannya Widayanti et al., (2017). Pernyataan tersebut didukung dengan hasil temuan Otoritas Jasa Keuangan yang dimuat di dalam (SP-38/DKNS/OJK/5/2016) “Usaha mikro, Kecil, dan menengah memiliki kontribusi dengan signifikan terhadap perekonomian negara. Dimana UMKM telah menyumbang Produk Domestik Bruto sebesar 60%, dan

menyerap tenaga kerja nasional sebesar 90%”. Pernyataan tersebut menggambarkan UMKM ikut berperan dalam menurunkan angka kemiskinan sebuah negara dengan menyediakan lapangan pekerjaan.

Di negara Indonesia UMKM menjadi andalan Bank Indonesia dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat secara otonom dan turut membantu pertumbuhan ekonomi Dwiastanti & Mustapa, (2020). Dalam kurun waktu 10 Tahun terakhir, UMKM mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 UMKM mempunyai tingkat pertumbuhan sebesar 4,2% setiap tahunnya. Selain itu, pada kurun waktu 3 tahun terakhir UMKM mempunyai kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto lebih dari 50%. Peristiwa tersebut dapat terjadi karena karakteristik dari UMKM itu adalah mandiri dan berani dalam mengambil sebuah keputusan.

Melihat pentingnya peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia, maka diharapkan setiap UMKM mempunyai keberlangsungan usaha yang konsisten. Berdasarkan temuan Dwiastanti & Mustapa, (2020), tingkat keberlangsungan UMKM dapat dijadikan sebagai tolak ukur atas pencapaian sebuah bisnis. Agar UMKM tersebut dapat mempunyai keberlangsungan usaha yang baik, maka diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Langkah-langkah yang bisa digunakan untuk menjaga keberlangsungan usaha antara lain dengan membuat perancangan bisnis yang matang dan menambah wawasan di dalam aspek keuangan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya hal tersebut sukar untuk dijalankan, dan tidak jarang pelaku UMKM hanya berfokus terhadap penjualan saja tanpa memperhatikan aspek lainnya, dan menghiraukan masalah yang lainnya. Apabila permasalahan tersebut tidak segera terselesaikan, maka dapat mengakibatkan masalah yang dianggap wajar dan tidak dapat diselesaikan (*closed loop problems*). Masalah yang sering tidak dihiraukan oleh UMKM antara lain kualitas tenaga kerja, pengelolaan keuangan, penjualan, dan berbagai masalah lain. Dari permasalahan tersebut dapat menyebabkan UMKM mengalami kesulitan dalam bertahan

menghadapi perusahaan-perusahaan besar Abor dan Quartey, (2010) dikutip dari Widayanti et al. (2017).

Terlihat dari beberapa materi di atas bahwa UMKM sangat berperan baik dalam perekonomian bangsa maupun kehidupan masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh sebab itu, diharapkan setiap UMKM mampu berkembang dan berperan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, setiap UMKM harus mempunyai keberlangsungan usaha yang stabil. Sehingga UMKM tidak mudah untuk tenggelam di dalam persaingan bisnis. Hal ini disebabkan karena UMKM sangat bergantung pada kecepatan menghasilkan uang melalui penjualan barang atau jasa. Jika penjualan mereka berhenti, maka kegiatan bisnisnya tidak akan berjalan. Meskipun demikian, pada kenyataannya saat ini tidak sedikit pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya. Hal itu disebabkan karena adanya permasalahan konvensional yang tidak segera diatasi. Jika permasalahan tersebut tidak segera terselesaikan, maka dapat mengganggu keberlangsungan usaha.

Selain permasalahan dari dalam sebuah UMKM yang dapat menghambat keberlangsungan usaha, adapun permasalahan dari luar yang bisa menghambat keberlangsungan usaha, di antaranya adalah resesi. *World Bank* memperkirakan dunia akan mengalami resesi pada tahun 2023, yang tentunya itu akan berdampak kepada perekonomian di dunia. Dikutip dari Mahdiyan, (2022) sudah terdapat 5 negara yang mengalami lonjakan inflasi di atas 80%, sedangkan di Indonesia pada bulan November tingkat inflasi sudah mencapai 5,42%. Resesi dapat terjadi akibat pandemi Covid-19 tahun 2019, terjadi perang antara Rusia dan Ukraina, tingginya tingkat inflasi yang dialami sebuah negara, dan kenaikan suku bunga acuan. Adanya resesi dunia ini tentu akan berakibat terhadap UMKM yang berada di wilayah Indonesia. Dampak dari resesi ini antara lain Perlambatan Ekonomi yang bisa membuat penahanan tingkat produksi yang dapat menimbulkan pemutusan hubungan kerja secara massal, kinerja instrumen investasi akan

mengalami penurunan, dan yang terakhir penurunan daya beli masyarakat akibat kondisi ekonomi yang belum stabil. Dari beberapa dampak tersebut tentunya UMKM akan mengalami kesulitan dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Sebagaimana diketahui UMKM merupakan sebuah usaha yang sangat bergantung terhadap hasil perputaran uang dari penjualan barang dan jasa. Apabila UMKM dalam proses penjualan mengalami kendala maka keberlangsungan usahanya akan terganggu. Sedangkan pada resesi diprediksi tingkat pengangguran akan terus bertambah, dan minat beli masyarakat akan berkurang. Hal ini akan menjadi tantangan bagi UMKM yang berada di wilayah Indonesia

Oleh sebab itu pelaku UMKM perlu membuat perencanaan yang matang dalam bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha. Di dalam jurnal Nurfadillah, (2020) menyatakan bahwa dengan perencanaan bisnis akan membantu pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi terhadap pencapaian yang telah dilakukan. Dengan pemetaan bisnis yang matang, diharapkan dapat membantu UMKM dalam menjaga keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan literatur di atas peneliti bermaksud melakukan kajian terhadap variabel-variabel yang mungkin berdampak pada kelangsungan usaha pada UMKM. Diperkirakan bahwa temuan studi ini akan membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan rencana yang komprehensif. Sehingga dari perencanaan tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya. Dalam pelaksanaannya peneliti memilih harga jual, promosi, literasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebasnya. Sedangkan untuk variabel terikatnya peneliti memilih keberlangsungan usaha. Dari variabel-variabel tersebut, terciptalah sebuah judul penelitian “Pengaruh Harga Jual, Promosi, Literasi Keuangan, dan Sistem Informasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha”.

Penelitian untuk membantu pelaku UMKM dalam menjaga keberlangsungan usahanya dan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pelaku UMKM dalam menjaga dan meningkatkan bisnisnya.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini data yang didapatkan bisa fokus dan terarah, maka perlu ditetapkan sebuah batasan. Dalam hal ini peneliti membatasi untuk populasi yang digunakan untuk memperoleh data adalah UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Kediri, dan untuk jumlah sampelnya peneliti akan menggunakan sebanyak 50.

Sedangkan untuk variabel bebas yang digunakan untuk menguji keberlangsungan usaha, peneliti memilih harga jual, promosi, literasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi. Dalam pengumpulan data, peneliti membagikan kuesioner kepada 50 pelaku UMKM yang tersebar di wilayah Kabupaten Kediri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian akan tertuju pada permasalahan berikut ini:

1. Apakah penentuan harga jual produk berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha ?
2. Apakah promosi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha ?
3. Apakah Literasi Keuangan Produk berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha?
4. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha ?
5. Apakah penentuan harga jual produk, promosi, literasi keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan pemahaman terhadap pemangku kepentingan seperti berikut :

1. Untuk menguji pengaruh penentuan harga jual terhadap keberlangsungan usaha.
2. Untuk menguji pengaruh promosi terhadap keberlangsungan usaha.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha.
4. Untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha.
5. Untuk menguji pengaruh harga jual, promosi, literasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, termasuk diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar perbandingan antara teori dan praktik. Selain itu, penelitian juga bisa digunakan menjadi penambah sumber informasi di perpustakaan serta menjadi referensi dan sumbangan berharga bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pelaku usaha dalam meningkatkan pemahaman mengenai upaya memperkuat stabilitas usaha. Selain itu, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan dalam menciptakan usaha yang kompetitif dan mempunyai ketahanan dalam pasar Usaha Mikro, Kecil, Menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, S. S., & Sunaryo, A. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-5* (5th ed.). Balai Pustaka.
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kotler, P. (2022). *Marketing 5.0* (H. Kartajaya & I. Setiawan (eds.); Edisi Regu). Gramedia Pustaka Utama.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. *Paper Presented at the Journal Scholar Commons*.
- Mahdiyan, A. (2022). *Perekonomian dunia diprediksi akan dihantam resesi tahun 2023, bagaimana dengan pembangunan infrastruktur?* <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508/umum/kajian-opini-publik/perekonomian-dunia-diprediksi-akan-dihantam-resesi-tahun-2023-bagaimana-dengan-pembangunan-infrastruktur>
- Nurfadillah, M. (2020). Meningkatkan Produktivitas Pelaku UMKM melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4, 43.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi

Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 169–179. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17202.2017>

Putri Eka Ayu, N. C., & Rencana Sari Dewi, G. A. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 160–169. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51302>

Safitri, A. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAH AKECIL MENENGAH (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)*. 69.

Sandy, F. (2020). *Kadin: Hampir 50% UMKM di RI Tutup Usaha Gegara Covid-19*. Cnbcindonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200728173026-4-176056/kadin-hampir-50-umkm-di-ri-tutup-usaha-gegara-covid-19>

Sastrawan, R., Hermina, U. N., Qadri, U., & Pratiwi, N. (2019). *PENGARUH HARGA JUAL, MUTU PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA DI ERA PANDEMI (Studi Pada UMKM Kecamatan Pontianak Barat)*. 14(1), 5–10.

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.

Sulton, a. M. M. (2023). *Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Umkm Di Masa Dan Setelah Pandemi 2020-2021*. (Vol. 2021).

Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>